

## PERENCANAAN KAMPUNG PRODUKTIF SEPRIH CILACAP UTARA MELALUI PENDAMPINGAN PENULISAN PROPOSAL SPONSORSHIP

### SEPRIH CILACAP UTARA PRODUCTIVE VILLAGE PLANNING THROUGH ASSISTANCE IN SPONSORSHIP PROPOSAL WRITING

Roy Aries Permana Tarigan<sup>1\*</sup>, Ulikaryani<sup>2</sup>, Radhi Ariawan<sup>3</sup>, Nur AkhliS Sarihidaya  
Laksana<sup>4</sup>, Jenal Sodikin<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Diploma III Teknik Mesin, Politeknik Negeri Cilacap

\*Email: tarigan@pnc.ac.id

#### ABSTRAK

*Hampir seluruh masyarakat tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi situasi pandemi, secara khusus masyarakat Kampung Seprih 005/001 Kebonmanis. Pembatasan aktivitas mengakibatkan menurunnya kegiatan perdagangan warga. Pengetahuan yang terbatas dan pengalaman yang belum memadai, menghambat perkembangan usaha dagang warga yang notabene penghasilan setiap bulannya tidak tetap. Berdasarkan hal tersebut, solusi yang dibutuhkan untuk peningkatan perekonomian warga adalah kegiatan kewirausahaan bersama di lingkungan Kampung Seprih. Kegiatan wirausaha bersama ini dapat terlaksana dengan memanfaatkan lahan warga yang belum produktif. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah menggambarkan potensi usaha mandiri Kampung Seprih menjadi Kampung Produktif Seprih dan memberikan pelatihan serta pendampingan penulisan proposal sponsorship kepada warga secara khusus GEMA (Gerakan Pemuda Nol Lima) Kampung Seprih. Kampung Produktif Seprih digambarkan pada denah pekerjaan yang terbagi menjadi 4 area, yaitu lahan produksi, lahan peternakan, lahan pertanian, dan lahan ruang baca (perpustakaan warga Kampung Seprih). Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan proposal sponsorship dilaksanakan selama 12 kali pertemuan dan diikuti oleh pengurus dan anggota GEMA. Proposal sponsorship dikirimkan ke PFmuda 2022 melalui aplikasi yang tersedia pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 19.44 WIB. Harapan dari Penulis dan tim beserta GEMA Kampung Seprih adalah proposal tersebut lolos dan didanai kegiatan selanjutnya. Namun jika hasilnya belum sesuai rencana, maka GEMA dapat mengajukan proposalnya ke instansi lain dengan bekal pelatihan yang sudah diterima.*

**Kata Kunci :** kampung, produktif, pelatihan, proposal.

#### ABSTRACT

*Almost all people were not prepared to face a pandemic situation, especially the people of Seprih Village 005/001 Kebonmanis. Restrictions on activities result in a decrease in the trading activities of residents. Limited knowledge and inadequate experience impede the development of local people's trading businesses, which incidentally have an irregular monthly income. Based on this, the solution needed to improve the residents' economy is joint entrepreneurial activities in the Seprih Village environment. This joint entrepreneurial activity can be carried out by utilizing residents' land that has not been productive. The purpose of this community service activity is to illustrate the potential for an independent business in Seprih Village to become a Seprih Productive Village and provide training and assistance in writing sponsorship proposals to residents, specifically GEMA (Gerakan Pemuda Nol Lima) Seprih Village. Seprih Productive Village is described on a work plan which is divided into 4 areas, namely production land, livestock land, agricultural land, and reading room area (library of Seprih Village residents). Training and mentoring activities for writing sponsorship proposals were held for 12 meetings and attended by GEMA management and members. Sponsorship proposals were sent to PFmuda 2022 via the available application on May 18 2022 at 19.44 WIB. The hope of the author and the team along with GEMA of Kampung Seprih is that the proposal will pass and be funded for further activities. However, if the results are not as planned, then GEMA can submit its proposal to other agencies with the training that has been received.*

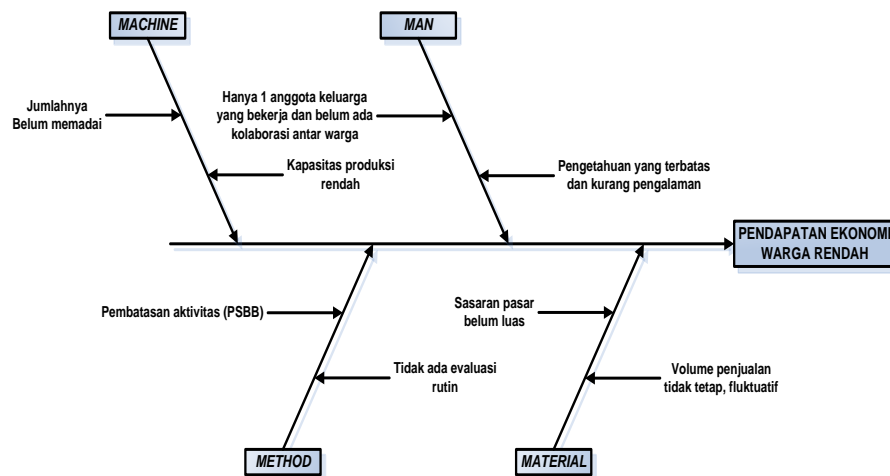
**Keywords :** village, productive, mentoring, proposal.

**Submit : 30 April 2023. Accepted: 9 Mei 2023.**

**Published: 25 Mei 2023.**

## 1. PENDAHULUAN

Kampung Seprih berlokasi di Cilacap Utara yang tidak jauh dari pusat kota Cilacap, kira-kira 6 km, dan juga terdampak pandemi *covid-19* selama 2 tahun ini, menghasilkan *gap* perekonomian yang begitu besar. PSBB membatasi ruang gerak kegiatan warga, begitu juga kegiatan pekerjaan. Ada 40 kepala keluarga yang terdaftar aktif di Kampung Seprih, dengan notabene jenis pekerjaannya  $\pm 85\%$  adalah berdagang makanan. Jadi, ada sekitar 34 kepala keluarga yang hidupnya bergantung dari hasil perdagangan yang fluktuatif pada masa ini. Kondisi tersebut menyebabkan pendapatan ekonomi warga rendah dan ditafsir pendapatan warga dalam 1 bulan hanya  $\pm$  Rp. 1.300.000,-. Tim pengabdian mendapatkan data tersebut melalui organisasi GEMA (Gerakan Pemuda Nol Lima) dan Ketua RT setempat. Uraian permasalahan yang terjadi dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Uraian permasalahan yang terjadi di lingkungan Kampung Seprih 005/001 Kebonmanis, Cilacap Utara

Pembatasan berkepanjangan, berpindah-pindah dan tidak serempak memiliki resiko kejenuhan terhadap daya tahan individu maupun entitas bisnis. Apabila kejenuhan itu terjadi, maka penyelamatan bisnis tidak dapat dilakukan. Kunci penyehatan kondisi ekonomi nasional ini adalah kemampuan bertahan dan bersaing pada taraf individu dan entitas usaha. Kebutuhan yang mendesak saat ini adalah kebijakan yang tepat, baik secara lokasi, waktu maupun prosedurnya[1]. Pandemi *covid-19* memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat, secara khusus masyarakat Kampung KB Gandul Cinere. Peningkatan kesejahteraan ekonomi dimulai dengan memberikan pengetahuan baru tentang pengolahan jamu herbal oleh Tim PKM Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Kegiatan diselenggarakan secara *daring* dengan metode ceramah dan diskusi interaktif. Pelatihan ini dilaksanakan dengan harapan masyarakat Kampung KB Gandul Cinere mendapatkan peluang usaha baru dengan penjualan jamu herbalnya[2].

Kampung Tangguh ini adalah suatu program kolaboratif antara Gubernur Jawa Timur dengan Forkopimda Jawa Timur yang bertujuan untuk membentuk kampung andal pada lingkungan warga terutama lingkungan warga yang terkena imbas virus *covid-19*. Kunci keberhasilan Kampung Tangguh adalah diterapkannya konsep *good governance* yang melibatkan kerja sama ketiga pilar *good governance* (*stakeholders*) yaitu Pemerintah, Swasta, & Masyarakat. Ketiga pilar tersebut bekerja sama dengan maksimal untuk menekan jumlah *covid-19* pada RT 04 RW 14 Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya. Berbagai bentuk kiprah dapat dilaksanakan seperti memberikan bantuan, dukungan, hingga pengetahuan kesehatan dan wirausaha ekonomi yang baru[3].

Kampung Tangguh Semeru merupakan program daerah dengan cara berkolaborasi antar *stakeholder* untuk memutus rantai penyebaran *covid-19*. Program ini dijalankan dengan dasar komitmen seluruh masyarakat untuk mendukung setiap kebijakan yang muncul pada daerah tersebut. Kebijakan strategi daerah yang dimaksud adalah berupa memanfaatkan kemampuan masyarakat dalam mengolah sumber daya yang ada. Pemenuhan kebutuhan sanitizer, masker, dan alat cuci tangan untuk membantu keberhasilan pemerintah desa dan masyarakat dalam menekan angka penyebaran virus *covid-19*[4].

Optimalisasi keterampilan merajut untuk ibu-ibu rumah tangga dilaksanakan guna meningkatkan perekonomian warga Desa Rimba Jaya Kabupaten Merauke saat pandemi. Kegiatan PKM ini diawali dengan memberikan pelatihan pengetahuan merajut, penerapan terciptanya produk, dan pendampingan pemasaran produk. PKM ini menghasilkan perubahan status warga yang non produktif menjadi warga yang produktif, sehingga terciptanya peningkatan perekonomian warga. Selain itu, mahasiswa yang terlibat juga dapat mengimplementasikan ilmunya secara nyata di lingkungan[5]. Teknik pemasaran digital juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk berinovasi dan mengembangkan usaha warga[6].

Pendapatan ekonomi warga yang rendah diakibatkan oleh beberapa poin permasalahan, namun pada kegiatan kali ini dirumuskan menjadi dua poin yaitu: pembatasan aktivitas yang berlaku pada daerah dan kurangnya pengetahuan bahkan pengalaman warga dalam mengantisipasi situasi kondisi yang terjadi. Berdasarkan hal tersebut, solusi yang dibutuhkan untuk peningkatan perekonomian warga adalah kegiatan kewirausahaan bersama di lingkungan Kampung Seprih. Kegiatan wirausaha bersama ini dapat terlaksana dengan memanfaatkan lahan warga yang belum produktif. Tujuan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian di Kampung Seprih 005/001 Kebonmanis, Cilacap Utara adalah sebagai berikut: menggambarkan potensi usaha mandiri Kampung Seprih menjadi Kampung Produktif Seprih, memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan proposal *sponsorship* kepada warga, GEMA, untuk mendukung modal kegiatan usaha bersama.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Jl. Sadewa II, 005/001, Kelurahan Kebonmanis, Cilacap Utara. Mitra yang dituju pada kegiatan ini adalah organisasi karang taruna GEMA (Gerakan Pemuda Nol Lima) Kampung Seprih, yang beranggotakan ±30 pemuda/i remaja. Waktu pelaksanaan kegiatan direncanakan selama 1 bulan atau 12 pertemuan luring yang meliputi kegiatan peninjauan lokasi dan diskusi warga, pelatihan penulisan proposal *sponsorship*, dan pendampingan penyusunan proposal *sponsorship*, serta mengirimkannya. Tempat pelatihan penulisan terlaksana di rumah Bapak RT 05 dan di ruangan laboratorium Komputer Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Cilacap (PNC).

Kegiatan diawali dengan pengenalan dan diskusi awal tentang kegiatan GEMA. Kemudian, tim pengabdian dan GEMA bersama-sama menggambarkan isu permasalahan lingkungan dengan pengamatan/peninjauan lokasi Kampung Seprih[7], [8]. Solusi ditentukan dengan melihat potensi GEMA sebagai penggerak dan kerja sama warga Kampung Seprih. Ada 12 pertemuan luring dilakukan dengan pembagian 3 kegiatan utama, yaitu peninjauan lokasi pengabdian, pelatihan dan pendampingan penulisan proposal, dan pendampingan pengiriman proposal. Gambar 2a merupakan dokumentasi kegiatan peninjauan lokasi kegiatan pengabdian di Kampung Seprih. Berdasarkan pengamatan lapangan dan dialog bersama GEMA serta Ketua RT diperoleh informasi ada 40 kepala keluarga yang terdaftar di RT 05 RW 01 Kebonmanis. 34 kepala keluarga bekerja sebagai pedagang makanan yang rata-rata penghasilannya Rp 1.300.000,- setiap

bulan. Potensi peningkatan kesejahteraan ekonomi dapat dilakukan dengan memanfaatkan luas lahan Kampung Seprih  $\pm 6576 \text{ m}^2$ .

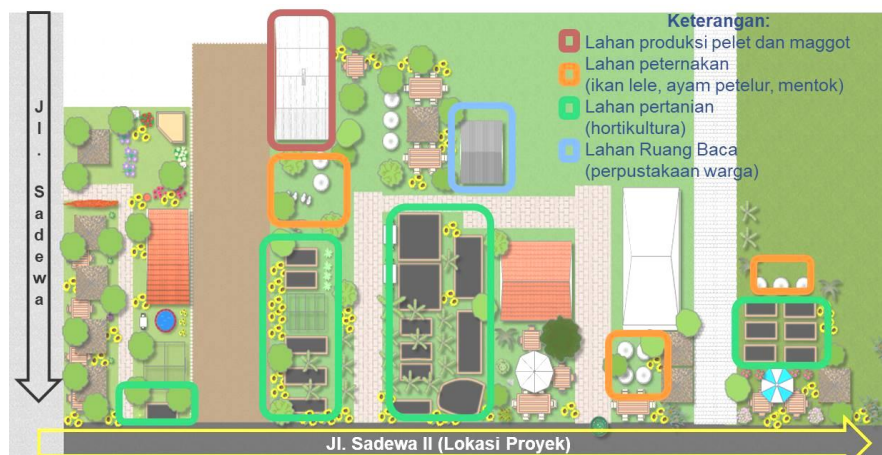


**Gambar 2.** a) Peninjauan lokasi kegiatan pengabdian; b) Kegiatan pelatihan penulisan proposal di Lab Komputer JTM PNC

Gambar 2b menjelaskan kegiatan pelatihan penulisan proposal. Kegiatan dilaksanakan di Laboratorium Komputer (Cad/Cam) Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Cilacap. Kegiatan pelatihan diikuti oleh pengurus dan anggota GEMA, yang didampingi oleh Ketua RT 05 Kampung Seprih. Kegiatan diawali dengan penjelasan komponen penting pada proposal dan juga mengikuti format pedoman yang berlaku. Jenis proposal yang diajukan adalah proposal *sponsorship* yang ditujukan ke PFMuda 2022. Kelengkapan komponen proposal akan dikirim melalui aplikasi yang ditentukan oleh PFMuda 2022. Alat ukur kualitas dan keberhasilan pendampingan ini adalah teruploadnya proposal sesuai dengan format pedoman dan tepat waktu submit file proposal pada aplikasi yang tersedia[9], [10].

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggambaran potensi merupakan salah satu komponen yang dibutuhkan proposal *sponsorship*. Potensi dapat dijelaskan dari luasan daerah yang akan dikelola oleh GEMA, sebagai aset bersama atau usaha kegiatan bersama Kampung Seprih. Denah digambarkan dengan pemanfaatan *software* Sketchup dan dapat dijelaskan melalui gambar 3 di bawah ini.



**Gambar 3.** Denah lahan yang berpotensi untuk diolah sebagai kegiatan usaha bersama



Luas lahan yang tersedia berpotensi untuk digunakan usaha bersama, yaitu sebagai lahan produksi, lahan peternakan, lahan pertanian, dan lahan untuk ruang baca (perpustakaan warga Kampung Seprih). Beberapa area lahan dikelompokkan berdasarkan estetika dengan juga memperhatikan faktor keamanan dan kesehatan lingkungan.



Gambar 4. Thumbnail You Tube Kampung Seprih

Komponen lainnya yang dibutuhkan pada pengusulan proposal ini adalah video.

Video diproduksi sesuai dengan ketentuan yaitu durasi maksimal 3 menit, gambar 4, yang menjelaskan situasi kondisi lingkungan terkini, dengan penjelasan potensi solusi ke depan. Penulis dan tim beserta GEMA memanfaatkan aplikasi You Cut untuk mengolah video dan foto dokumentasi yang ada, serta data tersebut di-*upload* pada Youtube dengan tagar Pertamina Foundation. *Link* video dapat diakses pada: <https://www.youtube.com/watch?v=wT2FonPRKK8&t=8s>.

PERTAMINA FOUNDATION

Home Tentang PF Muda Program Gallery Format Proposal 2022 FAQ Kontak Kami Dashboard

### Profil Peserta

Welcome, | [Change Password](#)

Status - Submitted  
Last login: 18 May 2022, 19:20:14

- Profil Peserta
- Proposal Gagasan
- Upload Proposal Usulan
- Upload Fotografi
- Upload Videografi
- Submit Proposal

Proposal berhasil dikirim

**Dashboard Halaman Peserta**

Kompetisi prakarsa anak muda dalam menuntaskan isu-isu sosial melalui foto, video dan tulisan. Menampilkan status berkas peserta yang telah di-*upload* pada Website PF Muda.

Tahapan Seleksi :  
**Terdaftar** >> Seleksi Administrasi >> Verifikasi >> Interview >> Social Camp >> Festival Karya

Daftar dan status pengajuan proposal:

[Upload Proposal](#)

No	Judul Gagasan	Tanggal	Status
1	KAMPUNG PRODUKTIF SEPRIH 3 IN 1 (PETERNAKAN, PERTANIAN, DAN PENDIDIKAN DASAR)	18 May 2022 19:44:59	Submitted

[Download Proposal](#)

Gambar 5. Pengiriman proposal ke aplikasi PFmuda 2022

Proposal *sponsorship* PFmuda 2022 ini dilengkapi dengan foto, video, dan sinopsis tentang kegiatan/proyek yang diusulkan. Kelengkapan data tersebut di-*upload* pada aplikasi yang ditentukan. Gambar 5 merupakan bukti status pengiriman proposal ke aplikasi PFmuda 2022. Status proposal adalah sudah berhasil terkirim (*submitted*) dan saat ini menunggu hasil pengumuman. Harapan dari Penulis dan tim beserta GEMA

Kampung Seprih adalah proposal tersebut lolos dan didanai kegiatan selanjutnya. Namun jika hasilnya belum sesuai rencana, maka GEMA dapat mengajukan proposalnya ke instansi lain dengan bekal pelatihan yang sudah diterima.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian bagi pembangunan masyarakat Kampung Seprih 005/001 Kebonmanis Cilacap Utara, khususnya GEMA, telah selesai dilaksanakan pada tahap ini. Adapun kesimpulan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: Potensi usaha Kampung Produktif Seprih telah digambarkan pada denah pekerjaan yang terbagi menjadi 4 area, yaitu lahan produksi, lahan peternakan, lahan pertanian, dan lahan ruang baca (perpustakaan warga Kampung Seprih). Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan proposal *sponsorship* telah dilaksanakan selama 12 kali pertemuan dan diikuti oleh pengurus dan anggota GEMA, serta Proposal *sponsorship* telah dikirimkan ke PFmuda 2022 melalui aplikasi yang tersedia pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 19.44 WIB.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Hadiwardoyo, “Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19,” *Baskara J. Bus. Entrep.*, vol. 2, no. 2, hal. 83–92, 2020, doi: 10.24853/baskara.2.2.83-92.
- [2] N. Nasrulloh, A. Pramono, M. I. Amar, dan R. Yulianti, “MENGATASI DAMPAK EKONOMI PANDEMI COVID-19 BAGI MASYARAKAT KAMPUNG KB GANDUL CINERE MELALUI PENGOLAHAN JAMU HERBAL,” *Logista - J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, hal. 443–449, 2020.
- [3] M. A. Mashuri, S. devi Apriliana, dan V. Nahdiyah, “PERAN MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI BERBASIS KAMPUNG TANGGUH SEBAGAI UPAYA MENEKAN ANGKA COVID-19 DI RT 04 RW 14 KELURAHAN KALIRUNGKUT KOTA SURABAYA,” *Makro, J. Manaj. Kewirausahaan*, vol. 5, no. 2, hal. 141–156, 2020.
- [4] Y. Rahmawati, F. F. Anugrah, E. M. Hati, dan A. Roziqin, “Kampung Tangguh: Wujud Kolaborasi antar-Stakeholder dalam Merespons Pandemi COVID-19,” *J. Soc. Dev. Stud.*, vol. 2, no. 1, hal. 39–51, 2021, doi: 10.22146/jsds.1020.
- [5] A. Sumarsono *et al.*, “Optimalisasi keterampilan merajut sebagai solusi peningkatan ekonomi warga saat pandemi,” *J. Inov. Has. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 2, hal. 220–230, 2021, doi: 10.33474/jipemas.v4i2.9283.
- [6] V. Z. Atina, A. Y. Mahmudi, F. Setiawan, W. B. A. Shevalinzi, dan A. Nurdin, “Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Pada Umkm Sebagai Upaya Peningkatan Omset,” *Abdi Masya*, vol. 1, no. 4, hal. 164–171, 2022, doi: 10.52561/abma.v1i4.161.
- [7] B. Magdalena, V. De Yusa, Suwandi, dan A. D. Rohmah, “PERIZINAN USAHA NIB PRODUK TAHU KREZZ FADILLAH PADA UMKM,” *Abdi Masya*, vol. 2, no. November, hal. 56–63, 2022.
- [8] J. Y. Prihatin, S. Pambudi, B. Supriyanto, L. Widodo, dan Harjendro, “Pemberdayaan Pengoptimalan Ttg Aquaponik Sistem Grow Up Filtrasi Fluida Pada Masyarakat Kecamatan Serengan,” *Abdi Masya*, vol. 1, no. 4, hal. 172–177, 2022, doi: 10.52561/abma.v1i4.163.
- [9] E. Surojo, T. Triyono, S. I. Cahyono, N. Muhayat, dan Triyono, “Implementasi Teaching Factory Di Pondok Pesantren Wirausaha Fatimah Ar-Royyan

- Karanganyar,” *Abdi Masya*, vol. 1, no. 4, hal. 200–210, 2022, doi: 10.52561/abma.v1i4.185.
- [10] A. Mariyani, S. Siswanto, M. Y. Pratama, dan I. S. Ningrum, “Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus Cokroaminoto Kecamatan Blora Kabupaten Blora,” *Abdi Masya*, vol. 2, no. 1, hal. 33–41, 2022, doi: 10.52561/abma.v2i1.219.